



REDESAIN PASAR SENTRAL DI KOTA AMPANA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN

Renaldi J. Laune¹, Abdul Mannan², Rahmawati Eka³

Universitas Ihsan Gorontalo^{1,2,3}

renaldilaune26@gmail.com¹, mannan.dkc22@gmail.com², alen.arsico@gmail.com³

Informasi Naskah:

Diterima:

02-08-2022

Direvisi:

28-08-2022

Disetujui terbit:

31-10-2022

Diterbitkan:

Online

01-11-2022

Abstract: *A city that moves towards a metropolitan city often faces a problem, the development and changes in people's consumption behavior, the existence of a modern market reflects the social, economic and cultural structure of a society undergoing a transformation of the mind. Based on observations, it was found that there were several problems with the appearance of market buildings, some of which were still used and there was still vacant land that was not used as parking lots and some of the market buildings were damaged. Another problem with the Ampana city central market is that it has minimal capacity while its location allows for the development of a market area. Therefore, refreshment is needed by redesigning the central market in the city of Ampana with a good and comfortable and clean arrangement that will provide a special attraction for buyers/visitors. Such as getting the processed site plan at the central market in Ampana city, redesigning the arrangement of buildings and the appearance of the Ampana city central market building with a modern architectural approach and to get a circulation system, structural system, and utility system at the central market in Ampana city.*

Keyword: *Ampana City, Central Market, Modern Architecture, Approach*

Abstrak: Sebuah kota yang bergerak menuju kota metropolitan sering menghadapi suatu masalah, pengembangan dan perubahan perilaku konsumsi masyarakat, keberadaan pasar modern mencerminkan struktur sosial, ekonomi dan budaya suatu masyarakat mengalami transformasi pikiran. Berdasarkan pengamatan ditemukan beberapa masalah tampilan bangunan pasar yang sebagian masih menggunakan bekas dan masih tersedia lahan yang kosong tidak dimanfaatkan sebagai lahan parkir serta sebagian bangunan pasar yang sudah rusak. Permasalahan lain pada pasar sentral kota Ampana adalah daya tampung yang minim sedangkan lokasinya sangat memungkinkan untuk pengembangan area pasar. Oleh Karena itu dibutuhkan penyegaran dengan meredesain kembali pasar sentral di kota Ampana dengan tatanan yang baik dan nyaman serta bersih yang akan memberikan daya tarik tersendiri bagi pembeli/pengunjung. Seperti mendapatkan hasil olahan site plan pada pasar sentral di kota Ampana, Meredesain penataan bangunan dan tampilan bangunan pasar sentral kota Ampana dengan pendekatan arsitektur modern dan untuk mendapatkan sistem sirkulasi, sistem struktur, dan sistem utilitas pada pasar sentral di kota Ampana

Kata Kunci: *Pasar Sentral, Kota Ampana, Pendekatan, Arsitektur Modern*

PENDAHULUAN

Pasar sebagai area tempat jual beli barang dengan banyak penjual lebih dari satu atau bisa juga disebut sebagai pusat perdagangan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plaza, dan pusat perdagangan ataupun sebutan lainnya (Santoso 2017), menurut Swasta dalam Kholis, (1995: 20) pasar sebagai tempat jual beli

bagi orang-orang yang mempunyai uang dan keinginan untuk membelanjakan uangnya. Suatu bentuk pelayanan umum tempat terjadinya transaksi jual beli barang bagi masyarakat, merupakan salah satu cerminan perekonomian dan sosial budaya setiap masyarakat. Seiring dengan perkembangan waktu ke waktu pasar mengalami evolusi bentuk tempat dan cara

pengelolaannya, dari yang bersifat tradisional menjadi modern. perkembangan tempat perbelanjaan di kota-kota di dunia ini, semuanya melalui tahapan-tahapan, mulai dari pasar tradisional, yang kemudian mengalami proses modernisasi menjadi toserba (toko serba ada), *Shopping center*, *swalayan*, *departement store* dan *supermarket*.

Kota Ampaña terletak di Kabupaten Tojo Una-una Provinsi Sulawesi Tengah dengan luas wilayah 5.721,51 km² dan jumlah penduduknya 161.574 jiwa yang memiliki 12 kecamatan, 6 kecamatan di darat dan 6 kecamatan di pulau. pasar di kota Ampaña sangat dibutuhkan masyarakat dari 12 kecamatan yang di darat maupun di pulau, sebagian besar masyarakat berbelanja di kota Ampaña. hal ini bisa dilihat pada jumlah pasar yang masih aktif di kota Ampaña yaitu pasar sentral, pasar sore Dondo, dan pasar sore Bailo.

Pasar sentral kota Ampaña awalnya adalah pasar kecamatan seiring waktu dan perkembangan kota Ampaña, pasar rakyat diganti nama menjadi pasar sentral kota Ampaña dan menjadi pusat sarana jual beli bagi masyarakat Tojo Una-una. Pasar sentral kota Ampaña memiliki luas lahan ±6.320 m² di atas lahan kosong ±4,5 hektar yang belum terbangun, bangunan pasar ini menampung ±240 pedagang yakni pedagang ikan/daging, rempah-rempah, pakaian, plastik, elektronik, dan asesoris (diluar pedagang emperan). Pasar sentral Ampaña termasuk pasar tipe C dapat dilihat dari jumlah pedagang yang ada di dalam pasar dan menurut tingkatannya pasar sentral ampaña kota merupakan pasar kelas III yang mencakup perdagangan tingkat wilayah Kota. Letaknya sangat strategis dan mudah dijangkau, pasar ini adalah pusat jual beli masyarakat Tojo Una-una dari berbagai wilayah, kondisi bangunan pasar sentral Ampaña sangat memprihatinkan masih adanya pedagang yang berjualan di emperan-emperan jalan dengan menggunakan tenda terpal untuk dipakai berdagang.

Berdasarkan survei/pengamatan yang dilakukan ditemukan beberapa masalah yang terdapat di pasar sentral kota Ampaña sehingga menjadi permasalahan dibagian pembangunan, diantaranya : Tampilan bangunan pasar yang sebagian masih menggunakan bekas dan masih tersedia lahan yang kosong tidak dimanfaatkan sebagai lahan parkir, Sebagian bangunan pasar yang sudah rusak, tidak adanya fasilitas pengelolaan pasar sehingga tidak terjaga kebersihan dan keamanannya, kurangnya kios, toko, los, sehingga pedagang tidak mendapatkan

tempat berjualan, masih banyak penjual di emperan pasar, pedagang ikan/daging yang sangat berdekatan dengan penjual plastik, pakaian dan elektronik mengakibatkan aroma ke para pedagang lainnya. sehingga mengganggu aktivitas lain yang berada dalam pasar, tidak adanya parkir khusus para pembeli seperti mobil, motor dan mobil bongkar muat, fasilitas pendukung pasar seperti ruang terbuka hijau tidak digunakan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan masalah-masalah pada pasar sentral di atas, diadakan solusi untuk redesain pasar sentral di kota Ampaña. Penerapan pendekatan arsitektur modern dipilih dengan melihat perkembangan kota Ampaña yang menunjang kota agar lebih maju serta bangunan yang modern. Penerapan pendekatan arsitektur modern sangat efektif dengan perkembangan zaman saat ini yang lebih modern. Pembangunan arsitektur modern juga memperhatikan ukuran dari bagian yang terbesar sampai kecil, keseimbangan, skala, dan bangunan yang berurutan serta terfokus pada satu bangunan.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pendekatan Arsitektur

Asosiasi Logis Tema dan Kasus perancangan

Pada konsep penampilan bangunan dengan tema yang terpilih adalah Arsitektur Modern atau sebagai dasar dalam meredesain bangunan pasar, terpilihnya pendekatan Arsitektur Modern ini didasari dari seiring perkembangannya zaman saat ini terciptanya rancangan yang sesuai lingkungan modern saat ini.

Kajian Tema Secara Teoris (Arsitektur Modern)

Arsitektur Modern adalah sebuah istilah yang disampaikan untuk sekelompok gaya arsitektur yang muncul awal pertama abad ke-20 dan yang mendominasi setelah Perang Dunia II. berdasarkan pada teknologi pembangunan baru, kaca, baja dan beton, Arsitektur Modern berasal dari kata latin "*Modernus, Modo*" artinya *just now* atau pada sekarang. Modern berarti juga tidak menutup diri pada inovasi-inovasi baru yang sesuai dan dapat diadaptasi oleh kondisi saat ini. Menurut Prof. Ir. Sidharta dalam Al-Giffari W, 2018.

1. Karakteristik Arsitektur Modern

- a. Menolak gaya lama.
- b. Menolak bordiran atau ukiran dalam bangunan.
- c. Sistem modern dan penggunaan material.

- d. Mengadopsi prinsip bahwa bahan dan fungsi sangatlah menentukan hasil bangunan.
 - e. Penerapan garis vertikal dan horizontal, model bangunan kotak.
2. Beberapa pendapat tentang Arsitektur Modern, menurut para ahli dalam Al-Giffari W, (2018).
- a. Arsitektur Modern ialah bentuk mengikuti fungsi bangunan tersebut. *Form follows function*, yang dicetuskan oleh Pemahat Horatio Greenough (Louis Sullivan).
 - b. Arsitektur Modern, setiap elemen di dalam ruangan dikembalikan pada fungsi dasarnya. Maka ruangan akan tampil minimal dengan fungsi maksimal. *Less is more*, yang diumumkan oleh Arsitek Mies Van Der Rohe.
 - c. Sedikit adalah lebih dan lebih terlalu banyak, *Less is more only when more is too much*, yang dikatakan oleh Frank Llyod Wright.
 - d. Bentuk tidak membosankan, *Less is a bore*, yang dicetuskan oleh Robert Venturi, pelopor arsitektur post modern.

3. Bentuk dan ruang Arsitektur Modern

Perkembangan arsitektur modern meliputi pengembangan refleksi konsep bentuk, ruang, fungsi dan konstruksi. Diutamakan lebih pada pembahasan bentuk dan ruang. Karakteristik utama bentuk adalah "hadir dan nyata atau terlihat atau teraba", sedangkan ruang memiliki karakteristik "hadir dan tidak terlihat atau tidak nyata".

Sejauh pengembangan, peningkatan teknik saat ini dicap dengan pemanfaatan pengembangan substansial yang didukung, baja dan material struktur ringan. Sejauh kapasitas, jenis struktur desain hari ini memanfaatkan modul manusia (Le Corbusier), karena struktur digaris bawahi pada kapasitasnya. Mengingat moto Le Corbusier "rumah sebagai mesin untuk tinggal", yang butuh hal petisi. Yang pertama adalah rumah yang terlihat seperti mesin yang sederhana, standar, mudah digunakan dan sederhana untuk mengikuti. Bagaimanapun, itu juga berarti sebuah rumah direncanakan dengan amanah. Selanjutnya pepatah menjadi populer selama kemajuan desain masa kini dan menjadi ide penting dari rencana struktur pada bangunan.

Konsep Arsitektur Modern

Arsitektur modern memiliki pandangan bahwa arsitektur adalah ide dan bukan kecenderungan (tahun 1750) dan putaran ruang dari bentuk. Seiring dengan kemajuan teknologi yang cepat ikut mempengaruhi arsitektur saat ini. Perkembangan inovasi bahan bangunan yang menunjang tinggi arsitektur modern. contohnya, kaca dapat digunakan untuk mengkomunikasikan space atau ruang.

Selain itu untuk kecepatan dalam membangunnya selesai dengan manufaktur skala besar bahan bangunan yang dibawa oleh desain saat ini dapat naik di atas batas sosial dan geologis, dan desain berubah menjadi gaya internasional di seluruh dunia seperti struktur di dunia ini menjadi seragam.

Prinsip – prinsip Arsitektur Modern

1. Prinsip Arsitektur Modern adalah :
 - a. Keseimbangan/*balance* adalah Satu kualitas dari objek perhatian keseimbangan adalah sama.
 - b. Irama dan Tekanan adalah Element perasaan sistem pengulangan secara teratur dan tekanan sebuah komposisi bangunan.
 - c. Skala adalah alat ukur, hubungan antara bangunan serta komponen.
 - d. Proporsi adalah ukuran bagian terbesar sampai yang terkecil.
 - e. Berurutan adalah satu peralihan perubahan dalam komposisi yang sama.
 - f. Kesatuan/*unity* adalah tersusun dari beberapa unsur menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi dan tidak adanya kekurangan.
2. Ciri – ciri bangunan arsitektur modern :
 - a. Kesederhanaan inti bangunan.
 - b. Elemen garisnya simetris dan bersih.
 - c. Prinsip *less is more*, tidak menggunakan ornamen pada bangunan.
 - d. Material besi, beton, serta kayu dan kaca.
 - e. Ruang terbuka.

METODOLOGI PENELITIAN

Kedalaman Makna Obyek Rancangan

Kedalam makna dari obyek redesain pasar sentral di kota Ampa dengan pendekatan Arsitektur Modern adalah suatu bangunan yang akan dirancang berdasarkan fungsi dari bangunan tersebut yaitu sebagai tempat jual beli antara penjual dan pembeli, yang mempertimbangkan unsur – unsur keamanan dan keselamatan pengguna bangunan ataupun pengunjungnya.

Mengingat moto Louis Sulivan bentuk mengikuti fungsi “ *Form follows function*”,

bentuk bangunan atau objek yang utama berhubungan dengan fungsi atau tujuan. Redesain pasar sentral ini bertujuan untuk merancang tampilan bangunan dan mengatur zona para pedagang agar lebih selaras/teratur.

Penerapan arsitektur modern menyesuaikan para era saat ini yang sangat maju dengan memperhatikan keselarasan bangunan. Dan kemudian akan diterapkan dalam satu rancangan dengan memperhatikan unsur-unsur pada konsep arsitektur modern, agar lebih memaksimalkan rancangan yang sesuai dengan fungsi bangunan tersebut.

Lokasi dan Tapak



Gambar 1 : Peta Kab. Tojo una-una

Sumber : <https://sulteng.bpk.go.id/peta-kabupaten-tojo-una-una/2021>

Lokasi perancangan Pasar Sentral berada di Kota Ampana Kabupaten Tojo Una-una. Kota Ampana adalah hasil pemekaran dari Kabupaten Poso, Kota Ampana memiliki luas wilayah 5.721,51 km² dan berpenduduk sebanyak 165.574 jiwa dengan kepadatan 29 jiwa/km².

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Pengadaan Redesain (Pasar Sentral)

Kota Ampana sebagai ibukota kabupaten Tojo una-una, secara geografis memiliki luasan 5.721,51 km². Khusus dalam kota Ampana dibagi menjadi 2 kecamatan dengan 12 kelurahan dan kecamatan dengan luas terbesar berada di kecamatan Ratolindo.

Analisis Pasar Sentral di Kota Ampana

Analisis Kualitatif

Keberadaan pasar sentral di kota Ampana mempunyai dampak yang sangat baik khususnya bagi para pencari nafka (pedagang dll). Hal ini mengingat :

Kabupaten Tojo Una-una dikenal oleh masyarakat umum dari segi seni, budaya, kekayaan alam, ataupun prestasi lainnya. kota Ampana adalah ibukota kabupaten Tojo Una-una hal ini menjadi pusat atau titik perdagangan

masyarakat kota Ampana yang mewakili kemajuan dan perkembangan khususnya di bidang perdagangan, jasa dll.

Kota Ampana telah lama menjadi pusat perdagangan dan jasa, pusat pemerintahan, perbankan serta kegiatan lainnya. hal ini menyebabkan semakin meningkatnya pembeli atau pengunjung yang akan datang berbelanja di pasar sentral kota ampana.

Analisis Kuantitatif

Analisi kuantitatif disebut korelasi (hubungan) terhadap para pedagang/penjual dan pengelolaan pasar sentral atau variabel pedagang dan para pengelola pasar sentral.

Sistem Pengelolaan

Pihak penyelenggaraan pembangunan pasar sentral ada tiga pihak yang berperan yaitu pertama pihak pembangun (pemerintah), pihak kedua bangunan dan lingkungan pasar sentral itu sendiri, dan pihak ketiga para pedagang. Pengelolaan bangunan pasar sentral ini meliputi perawatan bangunan dan tapak, pelayanan bagi masyarakat umum dan aktivitas yang ada dalam pasar sentral. Pengguna pasar adalah pedagang, pembeli, serta pengunjung lainnya, sistem pengelolaan pasar sentral diadakan oleh pemerintah daerah itu sendiri tujuannya untuk membangun dan meningkatkan khususnya di sektor perdagangan dan jasa di kota ampana.

Sistem Peruangan

Sistem peruangan pada pasar sentral adalah sebagai berikut :

- a. Tempat peribadatan/mushollah
- b. Kamar mandi/WC
- c. Ruang terbuka
- d. Toko – toko
- e. Los basah
- f. Foodcourt
- g. Ruang genset
- h. Ruang CCTV
- i. Ruang Kontrol
- j. Pos keamanan
- k. Pertolongan pertama (P3K)
- l. Ruang teknis bangunan
- m. Tempat parkir kendaraan
- n. Tempat istirahat (Taman)
- o. Ruang pengelola

2. Acuan Perancangan Redesain

a. Acuan Perancangan Makro

Dalam menentukan lokasi pasar sentral di kota Ampana akan dilakukan pengamatan terhadap lokasi yang sudah ditetapkan oleh pemerintah daerah kota Ampana, potensi dan prospek yang baik di waktu yang akan datang. Lokasi pembangunan ini sudah dipertimbangkan sesuai rencana tata ruang kota

Ampana, lewat pendekatan dan hal yang menunjang sebagai bangunan perkotaan.



Gambar 2 : Peta lokasi redesain pasar sentral Di Kota Ampana Kab. Tojo Una-una (Sumber :www.googlemaps.com 2022)

b. Pengelolaan Tapak Analisis batas – batas site

Jalan masuk Sebelah Utara berbatasan langsung dengan jalan kelurahan Sansarino.



Gambar 3 : Batasan-batas site (Sumber :analisis penulis 2022)

Orientasi Matahari dan Arah Angin

Site memiliki orientasi yang baik, matahari timur-barat sehingga bangunan yang terkena paparan sinar matahari cuma sedikit dan suhu tidak panas.



Gambar 4 : Orientasi matahari & angin (Sumber :analisis penulis 2022)

Analisis Kebisingan

Untuk analisa kebisingan tidak terlalu bermasalah dikarenakan peruntukan bangunan yang sesuai, kecuali kebisingan dari luar bangunan.



Gambar 5 : Kebisingan (Sumber :analisis penulis 2022)

Analisis orientasi View

View dari arah utara sangat baik karena berhadapan langsung dengan Jl. Sansarino.



Gambar 6 : View (Sumber :analisis penulis 2022)

Analisis Sirkulasi

Analisis sirkulasi atau pencapaian ke dalam site yang sesuai dengan kondisi site, lebih tepatnya untuk menentukan jalan utama menuju site jalan masuk dan jalan keluar.



Gambar 7 : Sirkulasi (Sumber :analisis penulis 2022)

Acuan Perlengkapan Bangunan Sistem Plumbing

1. Jaringan Air Bersih

Pemasangan pipa sebaiknya harus diletakkan di tempat yang terjangkau dengan mudah untuk servis dan perbaikan.

2. Jaringan Air Kotor

Air kotor yang berasal dari pembuangan lavatory/KM, dialirkan secara gravitasi melalui pipa vertikal dan horisontal lalu ditampung dibak pemroses kemudian dialirkan keseptitank dan terakhir kebak peresapan.

Air dari los basah akan dialirkan melalui selokan pada setiap area penjual ikan dan sayur-mayur yang setiap saat membutuhkan air.

3. Sistem Keamanan

Dalam menyelesaikan masalah digunakan CCTV (*Central Curcuit Television*), dikendalikan dan dikontrol oleh petugas keamanan di ruang khusus CCTV.

4. Sistem Komunikasi

Petugas yang mempunyai fasilitas penunjukan lokasi dimana petugas berada

5. Sistem Pembuangan Sampah

Tersedianya tempat sampah pada tempat-tempat umum, ditempatkan sudut bangunan pasar sentral yang mudah diangkut dan dibersihkan berupa sampah kering seperti kertas dll.

3. Hasil Redesain Bangunan Pasar Sentral Dengan Pendekatan Arsitektur Modern



Gambar 8 : Exterior tampak depan
(Sumber : analisis penulis 2022)



Gambar 9 : Exterior bangunan
(Sumber : analisis penulis 2022)



Gambar 10 : Interior bangunan
(Sumber : analisis penulis 2022)



Gambar 11 : Los basah
(Sumber : analisis penulis 2022)

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan atau uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya dengan berdasarkan atas pokok-pokok permasalahan yang diangkat dari pembahasan ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan hasil olahan site plan pada pasar sentral di kota Ampana.
2. Untuk meredesain penataan bangunan dan tampilan bangunan pasar sentral kota Ampana dengan pendekatan arsitektur modern.
3. Untuk mendapatkan sistem sirkulasi, sistem struktur, dan sistem utilitas pada pasar sentral di kota Ampana.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Giffari, W. (2018). Redesain pasar tradisional siwa dengan pendekatan arsitektur modern di kabupaten wajo. W Al-Giffari - 2018 - repositori.uin-alauddin.ac.id.
- Aldiannor, M. F. (2020). PERANCANGAN PASAR TRADISIONAL WISATA SENTUL DI YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN BANGUNAN HIJAU (Doctoral dissertation, universitas islam indonesia)- dspace.uui.ac.id
- Aminudin, A. (2021). evaluasi kebijakan pengelolaan pasar panorama di kota bengkulu. JURNAL DINAMIKA MANAJEMEN DAN KEBIJAKAN PUBLIK, 1(1), 25-31.
- A. Mujtahid - 2016 - repositori.uin-alauddin.ac.id.
- Arianty, N. (2014). Analisis perbedaan pasar modern dan pasar tradisional ditinjau dari strategi tata letak (lay out) dan kualitas pelayanan untuk meningkatkan posisi tawar pasar tradisional. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 13(1).

- Arimawa, P. S., & Leasiwal, F. (2018). Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Eksistensi Pasar Tradisional Di Kota Tobelo Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Pundi*, 2(3).
- Corbusier, L. (1998). *Villa Savoye*. Ort Braude College. (<http://www.googlebook.com>).
- Harun, M., & Nurmiati, Z. (2019). EFEKTIVITAS PELAYANAN ANGKUTAN UMUM PEDESAAN TRAYEK PAMBOANG â€”PASAR SENTRAL MAJENE. *BANDAR: JOURNAL OF CIVIL ENGINEERING*, 1(2), 20-24.
- Herniyati, H., Pabalik, D., & Purnomo, A. (2019). IMPLEMENTASI PELAYANAN RETRIBUSI KEBERSIHAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (STUDI KASUS PASAR SENTRAL) KOTA SORONG. *Gradual*, 7(1), 1-13-ejournal.um-sorong.ac.id
- KR, N. K. (2020). STRATEGI PENGEMBANGAN PASAR SENTRAL TRADISIONAL GUNA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PEDAGANG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Pada Pasar Kotabumi Kabupaten Lampung Utara) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)-repository.radenintan.ac.id
- Noor kholis, (2009). Pengembangan Model pengelolaan pasar tradisional berbasis perilaku konsumen. (<https://onsearch.id/Author/Home?author=Noor+Kholis>)
- Palampanga, Z. (2017). Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kelurahan Di Wilayah Kecamatan Ampana Kota Kabupaten Tojo Una-Una. *Katalogis*, 5(10), 100-108. (https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Tojo_Una-Una.diperbarui 15desember 2021).
- Pratama, M. R. D., Ernawati, A., & Yulistiana, Y. (2018). Perancangan Pondok Pesantren Modern dengan Pendekatan Arsitektur Modern di Depok. *Jurnal Desain*, 5(02), 86-94.
- Ratoli, F. M. (2018). Sistem Bagi Hasil Usaha Peternakan Sapi Di Desa Padang Tumbuo Kecamatan Ampana Kota Kabupaten Tojo Una-Una Perspektif Ekonomi Islam (Doctoral dissertation, IAIN Palu)-repository.iainpalu.ac.id
- RI, K. I. D. NASKAH AKADEMIK RANCANGAN UNDANG-UNDANG TENTANG PROVINSI SULAWESI TENGAH. (www.gogolescholar.com)
- Sudarmin, S. (2014). Penataan Koridor Jalan Sulaiman-Pasar Tengah Kota Pekanbaru. *Jurnal Arsitektur Melayu dan Lingkungan*, 1(1), 73903.
- Sumiati (2010) dalam Mujtahid, Andi. "Redesain Pasar Sentral Sinjai." (2016).
- Risa, A. F. (2020). Pengaruh Segmentasi Pasar berdasarkan Demografi terhadap minat beli konsumen (Studi Kasus Pasar Sepatu Desa Bojong, Cikupa Tangerang-Banten) (Doctoral dissertation, UIN SMH BANTEN).
- Santoso, T. M. (2017). Revitalisasi Pasar Johar Semarang dengan pendekatan Arsitektur Indische. Skripsi S-1. Yogyakarta : Universitas Atma Jaya. *Jurnal* <https://poltekkes-denpasar.ac.id>.
- Toker, F. (2007). *Fallingwater rising: Frank Lloyd Wright, EJ Kaufmann, and America's most extraordinary house*. Knopf. (<http://www.googlebook.com>)
- Wawan, H. (2019). Redesain pasar Cibarusah dengan pendekatan arsitektur perilaku. Wawan,H-2019- (<http://www.gogglecholar.com>)
- Wright, F. L., & Steele, J. (1992). *Barnsdall (Hollyhock) House, Los Angeles 1920*. Phaidon Press. (<http://www.googlebook.com>) .
- Zulkarnain, S. (2020). Redesain pasar sentral dengan pendekatan arsitektur neo vernakular. zulkarnain, S. - 2020 - repositori.uin-alauddin.ac.

